

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1. Wilayah Pedesaan**

SD Negeri 3 Sukasari merupakan salah satu SD Negeri yang terletak di Desa Sukasari Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Desa Sukasari memiliki jumlah penduduk 6.689 jiwa dengan kepadatan penduduk 2.986 jiwa/km<sup>2</sup> dan mayoritas mata pencaharian penduduknya berada pada bidang pertanian (BPS, 2022). Hal tersebut jika didasarkan pada persyaratan wilayah pedesaan menurut Kustiwan (2014), Desa Sukasari tergolong pada wilayah pedesaan karena memiliki jumlah penduduk <10.000 jiwa, kepadatan penduduk <5.000 jiwa/km<sup>2</sup> dan mayoritas mata pencaharian penduduknya di bidang pertanian.

##### **2. Wilayah Perkotaan**

SD Negeri 1 Benda merupakan salah satu SD Negeri yang terletak di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Kelurahan Nagarasari memiliki jumlah penduduk 19.617 jiwa dengan kepadatan penduduk 7.487 jiwa/km<sup>2</sup> dan mayoritas mata pencaharian penduduknya berada di bidang perdagangan (BPS, 2022). Hal tersebut jika didasarkan pada persyaratan wilayah pedesaan menurut Kustiwan (2014), Kelurahan Nagarasari tergolong pada wilayah perkotaan karena memiliki jumlah penduduk >10.000 jiwa, kepadatan penduduk

>5.000 jiwa/km<sup>2</sup> dan mayoritas mata pencaharian penduduknya bukan di bidang pertanian.

## B. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, pada kelompok pedesaan sebanyak 38 siswa dan seluruh responden siswa (100%) mengumpulkan data secara lengkap. Pada kelompok perkotaan sebanyak 40 siswa dan seluruh responden siswa (100%) mengumpulkan data secara lengkap. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, yaitu variabel bebas (aksesibilitas pedesaan dan perkotaan) serta variabel terikat (keragaman makanan dan asupan zat gizi).

Data karakteristik responden yang meliputi aksesibilitas, jenis kelamin, kelas, preferensi anak terhadap makanan, pendidikan orang tua/wali, dan pekerjaan orang tua/wali disajikan dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1  
Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Perwakilan Pedesaan dan Perwakilan Perkotaan

Variabel	Pedesaan (n=38)	Perkotaan (n=40)	<i>p-value</i>
	n(%) atau Med±SD	n(%) atau Med ±SD	
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	21 (55,3)	20 (50)	0,812
Perempuan	17 (44,7)	20 (50)	
<b>Kelas</b>			
Kelas 4	19 (50)	20 (50)	1,000
Kelas 5	19 (50)	20 (50)	
<b>Umur (tahun)*</b>	<b>11±0,7</b>	<b>11±0,6</b>	<b>0,855</b>
<b>Pendidikan Ibu</b>			
Tidak tamat SMA/ sederajat	18 (47,4)	11 (27,5)	0,114
Tamat SMA/ sederajat	20 (52,6)	29 (72,5)	

Variabel	Pedesaan (n=38)	Perkotaan (n=40)	p- value
	n(%) atau Med±SD	n(%) atau Med ±SD	
<b>Pekerjaan Ibu</b>			
Tidak bekerja	20 (52,6)	22 (55)	0,812
Bekerja	18 (47,4)	18 (45)	
<b>Umur Ibu (tahun)*</b>	<b>39,5±7,5</b>	<b>42±8,4</b>	<b>0,220</b>

\*Variabel umur dan status gizi subjek, serta variabel umur ibu menggunakan nilai median

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden di pedesaan lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu (55,3%), sedangkan di perkotaan jumlah responden laki-laki dan perempuan berimbang yaitu masing-masing (50%). Responden dari kelas 4 dan 5 baik di pedesaan maupun di perkotaan berimbang banyaknya, yaitu (50%). Median umur responden baik di pedesaan maupun perkotaan adalah 11 tahun.

Pendidikan ibu yang tamat SMA/ sederajat lebih banyak ditemukan di perkotaan (72,5%), sebaliknya lebih sedikit ibu yang tamat SMA/ sederajat di pedesaan (52,6%). Ibu yang tidak bekerja dan hanya mengurus anak, lebih banyak ditemukan di perkotaan (55%) dibandingkan di pedesaan (51,3%). Umur median ibu di pedesaan adalah 39,5 tahun, sedangkan di perkotaan adalah 42 tahun. Umur ibu di perkotaan sedikit lebih tua dibandingkan umur ibu di pedesaan.

Tabel 4.1 juga menunjukkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi square* pada variabel jenis kelamin, didapatkan  $p=0,812$  yang jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin di pedesaan dan di perkotaan ( $p>0,05$ ). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi square* pada variabel kelas, didapatkan

$p=1,000$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas responden di pedesaan dan di perkotaan. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Mann-Whitney* pada variabel umur, didapatkan  $p=0,855$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara umur responden di pedesaan dan di perkotaan.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi square* pada variabel pendidikan ibu ( $p=0,114$ ) dan variabel pekerjaan ibu, ( $p=1,000$ ) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendidikan dan pekerjaan ibu di pedesaan dan di perkotaan. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Mann-Whitney* pada variabel umur ibu, didapatkan  $p= 0,220$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara umur ibu di pedesaan dan di perkotaan.

Penelitian ini juga meneliti preferensi anak terhadap makanan yang disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Preferensi Responden terhadap Makanan di Pedesaan dan Perkotaan

Variabel	Pedesaan	Perkotaan	<i>p-value</i>
	(n=38) n(%)	(n=40) n(%)	
<b>Preferensi</b>			
Menyukai jenis makanan tertentu	12 (31,6)	10 (25)	0,694
Menyukai semua jenis makanan	26 (68,4)	30 (75)	

Berdasarkan Tabel 4.2, preferensi responden terhadap makanan mayoritas menyukai semua jenis makanan, namun di pedesaan (68,4%) lebih sedikit jumlah anak yang menyukai semua jenis makanan dibandingkan dengan di perkotaan (75%). Tabel 4.2 juga menunjukkan hasil analisis bivariat

menggunakan uji *chi square*, didapatkan nilai  $p=0,694$  ( $p>0,05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada preferensi responden di pedesaan dengan di perkotaan.

### C. Gambaran Asupan Makanan Anak

#### 1. Gambaran Keragaman Jenis Makanan Anak

Gambaran keragaman jenis makanan yang dikonsumsi anak disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3  
Gambaran Keragaman Jenis Makanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah Dasar di pedesaan dan Perkotaan

Aksesibilitas	Keragaman Jenis Makanan	
	Min-Maks	Med±SD
Pedesaan	2,5-6,5	4±0,9
Perkotaan	3-7	4,5±0,8

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa keragaman jenis makanan yang dikonsumsi anak usia sekolah dasar berkisar antara 2,5-6,5 jenis makanan/hari di pedesaan, dan 3-7 jenis makanan/hari di perkotaan. Rata-rata anak usia sekolah dasar di pedesaan (4 jenis) mengonsumsi ragam jenis makanan lebih sedikit dari pada anak usia sekolah dasar di perkotaan (4,5 jenis) dalam seharinya.

## 2. Gambaran Asupan Zat Gizi Anak

Tabel 4.4  
Gambaran Asupan Zat Gizi Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan

Asupan Zat Gizi	Aksesibilitas			
	Pedesaan		Perkotaan	
	Min-Maks	Med atau <i>Mean</i> ± <i>SD</i>	Min-Maks	Med atau <i>Mean</i> ± <i>SD</i>
Energi (kkal)	763,3-3987,6	1636,8±682	966,9-2612,2	1526,1±442,8
Protein (g)	19,4-108,4	47,2±21,8	26,6-83,4	43±14,3
Lemak (g)*	23,6-134,3	71±29,7	34,8-110,5	62,8±20,3
Karbohidrat (g)	107,4-542,8	214,1±94,9	120,8-347,4	187,3±59,4

\*disajikan dalam nilai *mean*±*SD*

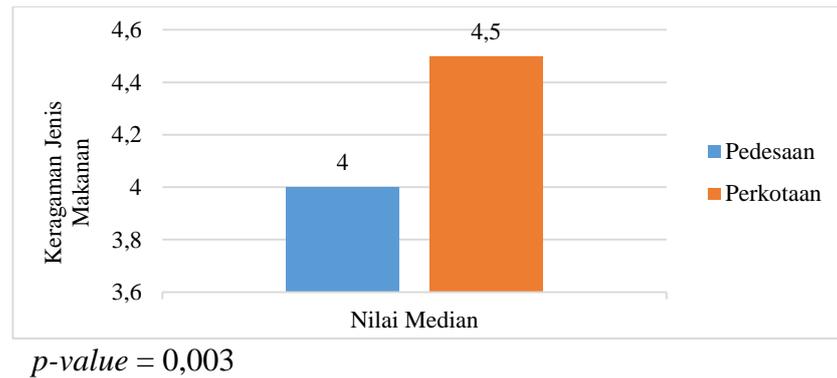
Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai median asupan energi (1636,8 kkal ±682) dan protein (47,2 g ±21,8), anak usia sekolah dasar di pedesaan lebih banyak dibandingkan asupan energi (1526,1 kkal ±442,8) dan protein (43g ±14,3) di perkotaan. Rata-rata asupan lemak (71 g ±29,7) anak usia sekolah dasar di pedesaan lebih banyak dibandingkan di perkotaan (62,8 g ±20,3). Sebaliknya, median asupan karbohidrat di pedesaan (214,1g ±94,9) lebih sedikit dibandingkan di perkotaan (187,3g ±59,4). Gambaran asupan zat gizi anak usia sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan lebih lengkap disajikan pada Tabel 4.4.

#### D. Analisis Perbedaan Asupan Makan Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan

Analisis bivariat digunakan untuk melihat perbedaan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji normalitas dan uji homogenitas telah dilakukan terlebih dahulu untuk menentukan uji bivariat yang digunakan.

1. Perbedaan Keragaman Jenis Makanan Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan

Hasil analisis bivariat dengan uji *Mann-Whitney* disajikan pada Gambar 4.1 berikut:

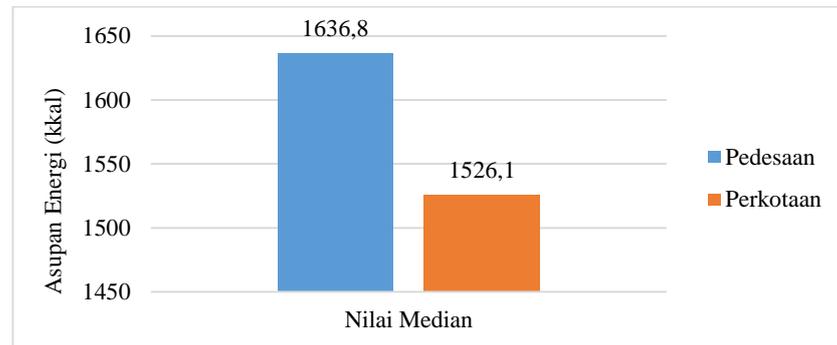


Gambar 4.1  
Diagram Batang Perbedaan Keragaman Jenis Makanan Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan

Hasil uji *Mann-Whitney* mendapatkan nilai  $p=0,003$  ( $p \leq 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan keragaman jenis makanan yang dikonsumsi anak usia sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan.

2. Perbedaan Asupan Energi Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan

Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada asupan energi anak usia sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan dengan  $p=0,280$  ( $p > 0,05$ ).

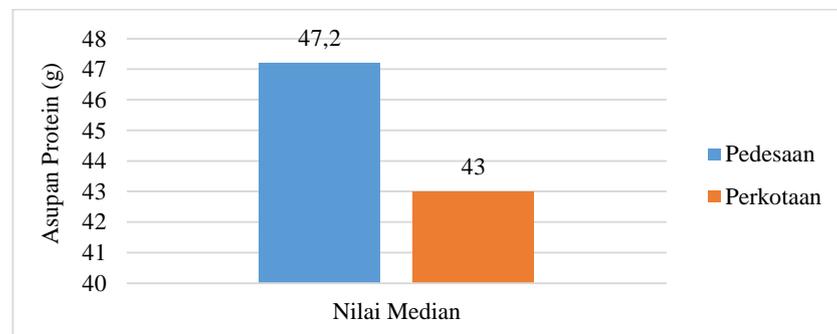


$p\text{-value} = 0,280$

Gambar 4.2  
Diagram Batang Perbedaan Asupan Energi Anak Usia Sekolah Dasar di  
Pedesaan dan Perkotaan

3. Perbedaan Asupan Protein Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan  
Perkotaan

Hasil analisis bivariat dengan uji *Mann-Whitney* disajikan pada  
Gambar 4.3 berikut:



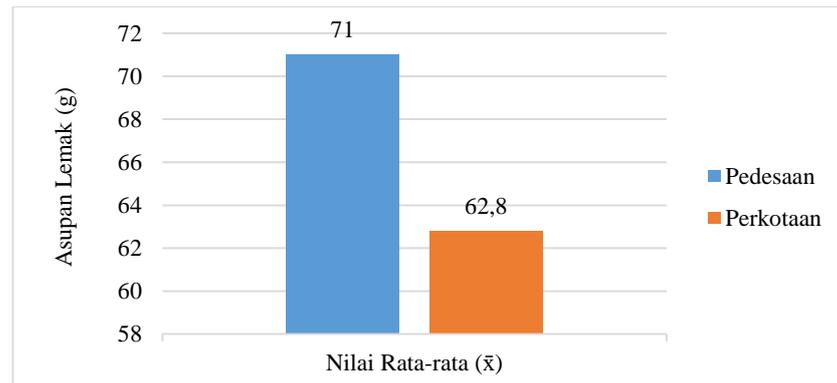
$p\text{-value} = 0,593$

Gambar 4.3  
Diagram Batang Perbedaan Asupan Protein Anak Usia Sekolah Dasar di  
Pedesaan dan Perkotaan

Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan tidak terdapat perbedaan  
yang signifikan pada asupan protein anak usia sekolah dasar di pedesaan  
dan perkotaan dengan  $p = 0,593$  ( $p > 0,05$ ).

4. Perbedaan Asupan Lemak Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan

Hasil analisis bivariat dengan uji *Independent t-Test* disajikan pada Gambar 4.4 berikut:



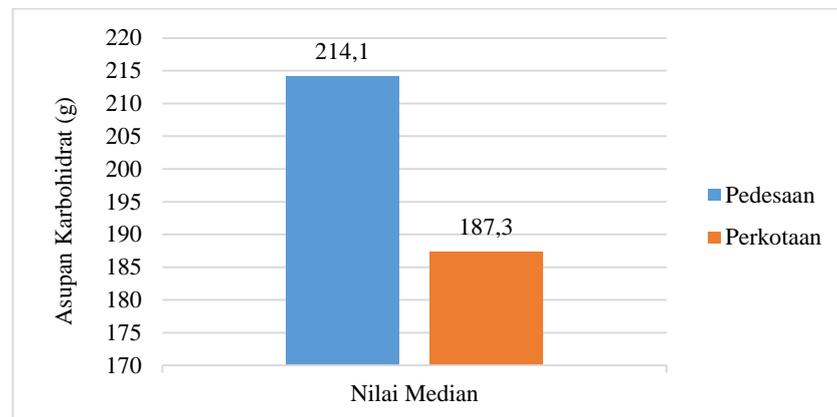
$p\text{-value} = 0,154$

Gambar 4.4  
Diagram Batang Perbedaan Asupan Lemak Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan

Hasil uji *Independent t-Test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada asupan lemak anak usia sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan dengan  $p = 0,154$  ( $p > 0,05$ ).

5. Perbedaan Asupan Karbohidrat Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan

Hasil analisis bivariat dengan uji *Mann-Whitney* disajikan pada Gambar 4.5 berikut:



$p\text{-Value} = 0,308$

Gambar 4.5  
Diagram Batang Perbedaan Asupan Karbohidrat Anak Usia Sekolah Dasar di Pedesaan dan Perkotaan

Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada asupan karbohidrat anak usia sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan dengan  $p = 0,308$  ( $p > 0,05$ ).